


Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Agama Islam

Eka Ningtyas Putri Lestari^{1*}, Sumarsi², Zalia Azhara Papatungan³, Rezza Khoirrunisa⁴, Rahma Dzakhirah⁵, Muhammad Abuyah Nur Muallif⁶ 

¹ Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

² Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

³ Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

⁴ Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

⁵ Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

⁶ Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

Corresponding author: ningtyaspl24@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 November 2025

Revised 20 November 2025

Accepted 15 Desember 2025

Available online 30 Desember 2025

Kata Kunci:

Manajemen, Kurikulum, Pendidikan

Keywords:

Management, Curriculum, Education



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

manajemen kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam sebagai dasar penting dalam penyelenggaraan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kualitatif, melalui tinjauan pustaka, yang melibatkan penelitian dan analisis berbagai sumber yang relevan dengan pengelolaan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Kurikulum yang dikelola dengan baik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terintegrasi meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar peserta didik. Peran guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan sangat penting dalam mewujudkan kurikulum yang efektif, relevan, dan adaptif. Kurikulum PAI yang responsif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik lebih mudah diterapkan dan memberikan dampak positif yang nyata. Penguatan manajemen kurikulum secara berkelanjutan menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama formal. Manajemen kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam memiliki posisi penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan menghasilkan siswa yang kompeten, berkualitas, dan berbudi pekerti.

ABSTRACT

Curriculum management in Islamic Religious Education as an important basis for implementing learning. The method used in writing this article is qualitative, through a literature review, which involves research and analysis of various sources relevant to the management of the Islamic Religious Education curriculum. A well-managed curriculum through integrated planning, implementation, and evaluation improves the quality of education and student learning outcomes. The role of teachers, principals, and stakeholders is very important in realizing an effective, relevant, and adaptive curriculum. An Islamic Religious Education curriculum that is responsive to the times and the needs of students is easier to implement and has a real positive impact. Continuous strengthening of curriculum management is key to improving the quality of formal religious education. Curriculum management in Islamic Religious Education holds an important position in ensuring that the learning process runs well and produces competent, high-quality students with good character.

1. INTRODUCTION

Pendidikan Agama Islam memiliki posisi yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian ilmu agama. PAI juga memegang peranan yang signifikan dalam proses pembentukan karakter siswa. Tujuan utama dari pengajaran PAI adalah menciptakan akhlak yang baik (DesitaErviani, 2025). Selain itu, PAI berusaha menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Harapannya, nilai-nilai ini dapat menjadi panduan bagi siswa dalam berperilaku dan bertindak. Namun, pelaksanaan PAI menghadapi berbagai tantangan dalam konteks pendidikan modern. Globalisasi membawa berbagai nilai dan budaya yang berbeda. Perkembangan teknologi informasi berdampak pada cara siswa belajar dan berperilaku. Perubahan sosial dan budaya juga memengaruhi sikap beragama di kalangan generasi muda (Taufik & Karawang, 2020). Situasi ini menuntut

*Corresponding author

E-mail addresses: ningtyaspl24@gmail.com (Eka Ningtyas Putri Lestari)

agar PAI dapat beradaptasi sambil tetap menjaga nilai-nilai inti. PAI perlu mampu menghadapi tantangan zaman dengan bijak, sehingga penguatan perannya menjadi hal yang sangat penting (Seprina et al., 2024).

Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting sebagai pedoman utama dalam pembelajaran PAI. Kurikulum berfungsi untuk menentukan arah, tujuan, isi, dan proses pembelajaran. Melalui kurikulum, tujuan PAI bisa ditetapkan dengan cara yang terencana. Kurikulum yang efektif harus disusun sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, kurikulum harus relevan dengan perkembangan zaman yang ada (Rukmini & Idris, 2024). Agar kurikulum PAI dapat berjalan dengan baik, diperlukan pengelolaan yang tepat. Pengelolaan kurikulum mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang baik akan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Pelaksanaan yang terencana memastikan proses belajar berlangsung secara efektif. Evaluasi berfungsi untuk menilai apakah tujuan dan kualitas pembelajaran telah tercapai (Ariani, 2024). Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan masih ada beragam kelemahan. Kelemahan tersebut tampak dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum PAI.

Manajemen kurikulum memiliki peranan yang sangat krusial dalam Pendidikan Agama Islam karena merupakan langkah strategis untuk memaksimalkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian proses belajar PAI sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efisien dan terarah (Sari & Aly, 2023). Perencanaan kurikulum yang baik mendukung guru dalam menentukan tujuan, materi, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sementara pengorganisasian kurikulum berfungsi untuk menyusun semua elemen pembelajaran agar saling terkait dan berjalan secara sistematis. Pada fase pelaksanaan, kurikulum yang dikelola secara baik akan menciptakan suasana belajar PAI yang menguntungkan, aktif, dan bermakna (Messy, Abu Hasdi, 2023). Di sisi lain, evaluasi berfungsi sebagai alat penilaian terhadap keberhasilan proses belajar dan sebagai dasar untuk perbaikan kurikulum. Tanpa manajemen kurikulum yang baik, pelaksanaan PAI bisa berjalan tanpa arah dan sulit mencapai sasaran yang diharapkan. Oleh karena itu, pengelolaan kurikulum PAI harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan memberikan dampak positif bagi siswa (Asmi Yuniarti, Arik Ariadi, 2023).

Manajemen kurikulum juga berkaitan erat dengan kualitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh oleh siswa, karena kurikulum yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran PAI. Kualitas pembelajaran yang baik memungkinkan siswa untuk memahami ajaran Islam tidak hanya dari sisi kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik (Ahmad, 2025). Melalui manajemen kurikulum yang tepat, nilai-nilai Islam seperti akidah, akhlak, dan ibadah dapat diinternalisasikan secara lebih mendalam dalam kehidupan siswa. Selain itu, kurikulum PAI perlu disesuaikan dengan kebutuhan, perkembangan, dan karakteristik peserta didik serta konteks masyarakat. Penyesuaian ini akan menjadikan pembelajaran PAI lebih relevan dengan realitas sehari-hari, sehingga siswa dapat mengamalkan nilai-nilai Islam dalam lingkungannya (Fahrub, 2025). Dengan demikian, manajemen kurikulum berfungsi sebagai penghubung antara nilai-nilai Islam, kebutuhan siswa, dan tuntutan masyarakat, sehingga pentingnya manajemen kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam tidak boleh diabaikan.

Masalah dalam pengelolaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan masih menjadi isu yang memerlukan perhatian serius karena pada praktiknya terdapat berbagai hambatan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran (Ainulhaq et al., 2025). Permasalahan utama meliputi kurangnya perencanaan kurikulum yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan perkembangan zaman, pelaksanaan kurikulum PAI yang belum optimal akibat kurangnya sumber daya serta koordinasi antar pihak, dan evaluasi kurikulum yang belum dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan (Jannah, 2024). maka, fokus kajian dalam pembahasan ini diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum PAI sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan. Selain itu, kajian ini juga menyoroti pentingnya peran guru sebagai pelaksana utama pembelajaran, kepala sekolah sebagai pengelola dan pengambil keputusan, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung manajemen kurikulum PAI agar berjalan secara efektif dan mampu mencapai tujuan pendidikan agama dengan optimal.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji secara mendalam konsep manajemen kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam sebagai dasar penting dalam penyelenggaraan pembelajaran. Kajian ini bertujuan untuk meneliti penerapan manajemen kurikulum PAI dalam konteks pendidikan formal untuk melihat keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain itu, artikel ini bertujuan memberikan gambaran yang menyeluruh

disertai rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kurikulum PAI agar mampu menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa serta perkembangan masyarakat.

Penulisan artikel ini diharapkan membawa manfaat baik dari segi teori maupun praktik. Dari sudut pandang teoretis, artikel ini berpotensi memperkaya pengetahuan dalam manajemen pendidikan Islam, khususnya mengenai pengelolaan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, artikel ini bisa menjadi sumber acuan akademis bagi para peneliti, mahasiswa, dan pengamat pendidikan Islam. Sementara itu, pada aspek praktis, artikel ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan dan referensi bagi para pendidik, kepala sekolah, dan pengelola institusi pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan cara yang lebih efektif, teratur, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

2. METHOD

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kualitatif, melalui tinjauan pustaka, yang melibatkan penelitian dan analisis berbagai sumber yang relevan dengan pengelolaan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Sumber yang diacu mencakup jurnal ilmiah, dan artikel penelitian (Annasthasya et al., 2025). Dengan melakukan analisis pustaka, penulis mengumpulkan data dan informasi yang bersifat teoretis maupun konseptual, kemudian menganalisisnya secara deskriptif dan kritis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil dari analisis pustaka ini selanjutnya dijadikan dasar untuk merumuskan pembahasan, menarik kesimpulan, serta menyusun saran yang berkaitan dengan peningkatan efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Agama Islam..

3. DISCUSSION

Pengelolaan kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam memiliki peranan vital dalam menjamin pencapaian tujuan pendidikan secara efisien. Kurikulum Pendidikan Agama Islam bukan hanya sekadar pedoman dalam belajar, tetapi juga sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada peserta didik (Masripah, Eli Nurbaya, 2025). Dengan pengelolaan yang baik, kurikulum membantu guru dalam merancang materi, metode, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Perencanaan yang matang mempermudah pelaksanaan serta evaluasi, sehingga proses belajar menjadi lebih terarah (Mona et al., 2025). Kurikulum juga menjadi acuan untuk mengevaluasi kualitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi. Keselarasan kurikulum dengan nilai-nilai Islam merupakan dasar dalam membentuk karakter generasi muda. Dengan pengelolaan yang tepat, semua elemen pembelajaran dapat terintegrasi dan berjalan sinergis (Abdul Afwu Godly Prayitno, 2025). Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang relevan dan aplikatif mendukung siswa dalam memahami ajaran Islam baik secara teoritis maupun praktis. Penyesuaian kurikulum terhadap perkembangan zaman tetap dilakukan tanpa mengabaikan nilai-nilai dasar agama. Kurikulum yang kurang baik dalam pengelolaannya cenderung mengakibatkan pembelajaran yang tidak efektif dan membuat siswa sulit menginternalisasi nilai-nilai agama (Syafudin, 2025). Pengelolaan kurikulum yang sistematis mempermudah pengawasan serta peningkatan kualitas pembelajaran. Penguatan manajemen kurikulum menjadi hal penting bagi institusi pendidikan.

Perencanaan kurikulum adalah langkah awal yang menentukan arah pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses ini meliputi penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, perancangan metode, serta penyesuaian dengan karakteristik siswa. Perencanaan yang baik mempertimbangkan kebutuhan siswa, tuntutan masyarakat, dan kemajuan teknologi. Kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam memungkinkan siswa menerapkan ajaran dalam praktik. Peran guru sebagai perencana utama sangat penting karena mereka yang melaksanakan proses pembelajaran (Salsabila et al., 2025). Kepala sekolah dan pihak terkait lainnya juga memiliki andil dalam menetapkan prioritas dan kebijakan kurikulum. Perencanaan yang matang memudahkan koordinasi antara guru dan staf pendidikan sehingga pelaksanaannya menjadi lebih efektif. Kurikulum yang dirancang dengan baik dapat meminimalkan kesalahan antara materi dan metode pembelajaran. Perencanaan yang tepat juga mempermudah evaluasi dalam menilai pencapaian tujuan. Dengan fokus pada perencanaan, mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat. Kurikulum yang lemah dalam perencanaan dapat berpengaruh negatif terhadap efektivitas pembelajaran. Tahap perencanaan harus dilakukan secara sistematis dan melibatkan semua pihak yang terkait (Islakh, 2025).

Pelaksanaan kurikulum PAI adalah wujud nyata dari rencana yang telah disusun. Para guru menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan agar siswa bisa memahami materi dengan baik. Keberhasilan pelaksanaan ini dipengaruhi oleh kesiapan pengajar, ketersediaan fasilitas, dan dukungan dari lembaga Pendidikan (Zaeni et al., 2025). Seorang guru yang terampil mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif. Penggunaan media dan teknologi juga berkontribusi pada peningkatan efektivitas pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum mempertimbangkan karakteristik siswa agar proses belajar menjadi lebih relevan dan bermakna. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan pengawasan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Kurikulum yang diterapkan dengan baik menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung pengembangan karakter (Tarbyatul Uluwiyah, Nur Kholis, 2024). Sebaliknya, pelaksanaan yang tidak optimal dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran dan hasil yang dicapai. Pemantauan terhadap pelaksanaan adalah bagian penting dari manajemen kurikulum. Konsistensi dalam pelaksanaan memastikan bahwa tujuan kurikulum PAI dapat tercapai.

Evaluasi kurikulum adalah langkah krusial dalam manajemen kurikulum PAI karena berfungsi untuk menilai efektivitas dari rencana dan pelaksanaannya. Proses evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai serta untuk menemukan kekuatan dan kelemahan dari kurikulum (Juniarni, 2025). Evaluasi mencakup penilaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, serta analisis terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan kurikulum secara terus-menerus. Proses evaluasi melibatkan guru, kepala sekolah, dan segala pihak terkait agar hasilnya bisa objektif dan komprehensif. Kurikulum PAI yang dievaluasi secara berkala lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan siswa dan tuntutan masyarakat. Selain itu, evaluasi juga mendorong para guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka (Yulia Zahrotun Nais, Marlina, 2024). Kurikulum yang jarang melalui proses evaluasi cenderung tidak berkembang dan kurang responsif. Evaluasi memberikan arahan bagi pengambilan keputusan strategis dalam manajemen kurikulum. Kualitas pembelajaran dapat meningkat ketika evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan. Evaluasi juga berperan penting dalam memastikan kurikulum tetap relevan dan efektif. Pengelolaan evaluasi yang sistematis menjadi bagian dari manajemen kurikulum yang baik (Syafaatunnisa et al., 2024).

Peran pengajar dalam pengelolaan kurikulum Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap suksesnya proses belajar mengajar. Pengajar berfungsi sebagai perancang, pelaksana, dan penilai pembelajaran. Kemampuan pengajar dalam memahami kurikulum, materi, dan metode berpengaruh pada mutu pembelajaran. Pengajar yang dapat mengelola kelas dengan efektif dapat menanamkan nilai-nilai agama dengan baik. Pengajar juga mempunyai tanggung jawab untuk menyesuaikan strategi pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa (Fatimah Nur'Wasilah, Abdul Mukti, 2023). Profesionalisme pengajar merupakan faktor utama dalam keberhasilan pengelolaan kurikulum. Pengajar perlu berkolaborasi dengan kepala sekolah dan pihak-pihak terkait lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Tugas pengajar tidak hanya membagikan pengetahuan, tetapi juga membimbing siswa dalam membentuk karakter dan spiritualitas. Pengajar yang memiliki kreativitas dan inovasi menjadikan pembelajaran PAI lebih menarik. Pengembangan kemampuan pengajar secara berkelanjutan sangat penting untuk menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan saat ini (Rahma, 2025). Keterlibatan pengajar dalam evaluasi kurikulum berkontribusi pada kualitas umpan balik. Pengajar yang mumpuni akan lebih siap untuk menghadapi berbagai masalah dalam pembelajaran. Pengelolaan kurikulum yang melibatkan pengajar secara aktif meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar.

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam pengelolaan kurikulum PAI, khususnya dalam hal koordinasi dan pengawasan. Kepala sekolah memastikan bahwa perencanaan kurikulum sesuai dengan visi, misi, dan kebutuhan siswa. Kepala sekolah juga menyediakan sumber daya, pelatihan, dan dukungan lainnya bagi pengajar yang diperlukan. Pengawasan dari kepala sekolah memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum tetap sesuai dengan rencana. Kepala sekolah bertindak sebagai penghubung antara pengajar, siswa, orang tua, dan masyarakat agar kurikulum dapat berjalan dengan baik. Kepala sekolah juga menetapkan kebijakan internal terkait pengelolaan kurikulum. Kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi pengajar dan keberhasilan dalam pembelajaran PAI (Ronny Irwanto, 2022). Kurikulum yang diimplementasikan tanpa pengawasan bisa berisiko mengalami ketidakefektifan. Kepala sekolah juga berfungsi memastikan bahwa evaluasi dilakukan dengan objektif. Keterlibatan aktif kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan kurikulum. Pengawasan dari kepala sekolah membantu mengatasi hambatan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Kurikulum yang didukung oleh

kepemimpinan yang baik lebih mudah untuk dilaksanakan. Kepala sekolah menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Faqrurrowzi & Rahman, 2025).

Pihak-pihak lain seperti orang tua dan masyarakat turut berkontribusi dalam pengelolaan kurikulum PAI melalui berbagai bentuk partisipasi. Dukungan ini dapat muncul dalam bentuk moral, material, maupun pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Keterlibatan orang tua memastikan bahwa nilai-nilai agama yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di rumah (Aditya et al., 2021). Masyarakat memberikan masukan tentang relevansi kurikulum dengan tuntutan sosial dan budaya setempat. Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat menciptakan suasana pendidikan yang mendukung. Partisipasi dari pemangku kepentingan meningkatkan semangat belajar siswa. Kurikulum yang mendapat dukungan luas lebih mudah untuk diterapkan dan dievaluasi. Keterlibatan aktif dari pihak-pihak terkait menjadi indikator utama keberhasilan pengelolaan kurikulum PAI (Rahayu et al., 2025). Kurikulum yang dilaksanakan tanpa partisipasi ini cenderung menghadapi berbagai kendala. Partisipasi masyarakat juga berperan dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa secara langsung. Dukungan dari orang tua dan masyarakat membuat proses belajar lebih holistik. Keterlibatan semua pihak memperkuat penerapan kurikulum. Kurikulum PAI yang didukung oleh pemangku kepentingan lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari (Anis Fuad, Rumbang Sirojudin, Rifyal Ahmad Lugowi, Wasehudin, 2025).

Penerapan manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam yang efisien membutuhkan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga elemen ini saling terkait untuk mencapai target pembelajaran. Perencanaan yang baik mempermudah pelaksanaan yang berhasil dan evaluasi yang tepat. Pelaksanaan yang efektif memastikan bahwa materi dan metode sesuai dengan kebutuhan siswa. Evaluasi memberikan umpan balik yang berguna untuk memperbaiki kurikulum dan metode pengajaran. Keterpaduan ketiga elemen tersebut menghasilkan pembelajaran PAI yang berkualitas dan relevan (Fatimah, 2025). Kurikulum yang diterapkan secara terpisah biasanya kurang efektif. Manajemen kurikulum harus dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Kerjasama antara guru, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait sangat penting untuk integrasi ini. Kurikulum yang efektif dapat meningkatkan kualitas hasil belajar serta internalisasi nilai-nilai agama. Integrasi dalam manajemen kurikulum mendorong proses belajar yang lebih konsisten. Pendekatan menyeluruh memperkuat relevansi dan kemampuan beradaptasi dari kurikulum (Ardi, 2024).

Kurikulum PAI yang efektif harus dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan siswa. Pembaruan kurikulum perlu dilakukan sesuai dengan dinamika sosial, budaya, dan teknologi yang ada. Proses adaptasi ini memastikan siswa siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan nilai-nilai agama. Penyusunannya melibatkan kajian literatur, praktik pendidikan terbaik, dan masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan. Kurikulum yang bersifat adaptif menjadikan pembelajaran lebih menarik dan memiliki makna. Relevansi kurikulum dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan siswa. Guru dan kepala sekolah secara berkala melakukan refleksi untuk menyesuaikan kurikulum. Evaluasi yang bersifat adaptif membantu dalam mengidentifikasi bagian-bagian dari kurikulum yang perlu diperbaiki. Kurikulum yang mampu beradaptasi menghasilkan siswa yang kompeten, berakhlak baik, dan siap menghadapi tantangan zaman. Perubahan kurikulum yang tepat menjaga kesesuaian dengan kebutuhan siswa. Kurikulum yang adaptif juga mendorong inovasi dalam metode pengajaran. Kesiapan guru dalam menghadapi perubahan berkontribusi pada efektivitas pembelajaran (Milenia et al., 2025).

Manajemen kurikulum PAI juga meningkatkan kualitas guru sebagai pelaksana utama pembelajaran. Guru yang terlibat aktif dalam manajemen kurikulum lebih memahami tujuan, materi, dan strategi pembelajaran. Hal ini mendorong pengembangan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan. Pelatihan, workshop, dan studi literatur mendukung peningkatan kualitas guru. Guru yang kompeten menghadirkan pembelajaran inovatif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Guru yang terampil juga lebih siap menghadapi berbagai tantangan pembelajaran. Keterlibatan guru dalam evaluasi kurikulum meningkatkan kualitas umpan balik yang diberikan. Peningkatan kualitas guru berdampak langsung pada efektivitas pembelajaran (Minabari et al., 2024). Guru yang memahami manajemen kurikulum mampu menyesuaikan metode sesuai kebutuhan peserta didik. Kompetensi guru menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi kurikulum. Guru yang profesional meningkatkan mutu hasil belajar dan internalisasi nilai agama. Kualitas guru menjadi bagian integral dari manajemen kurikulum PAI.

Studi literatur menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum PAI di beberapa lembaga masih menghadapi kendala. Kendala tersebut mencakup perencanaan yang kurang matang, pelaksanaan yang

tidak konsisten, dan evaluasi yang terbatas. Kurangnya koordinasi antara guru dan kepala sekolah memengaruhi efektivitas kurikulum. Minimnya partisipasi pemangku kepentingan juga menjadi hambatan dalam implementasi. Keterbatasan sumber daya dan fasilitas pembelajaran turut memengaruhi pelaksanaan kurikulum (Fauziah et al., 2025). Hambatan ini berdampak pada pencapaian tujuan dan internalisasi nilai-nilai agama. Perbaikan manajemen kurikulum diperlukan secara sistematis dan berkelanjutan. Pendekatan yang melibatkan semua pemangku kepentingan meningkatkan efektivitas pengelolaan. Hasil literatur menjadi dasar rekomendasi bagi lembaga pendidikan. Kurikulum yang dikelola dengan baik dapat mengatasi berbagai kendala. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara semua pihak menjadi kunci. Pengelolaan kurikulum yang tepat mendukung pembelajaran berkualitas dan relevan.

dari pembahasan ini menegaskan bahwa manajemen kurikulum PAI memegang peran strategis dalam keberhasilan pembelajaran. Kurikulum yang dikelola dengan baik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terintegrasi meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar peserta didik (Rivai et al., 2025). Peran guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan sangat penting dalam mewujudkan kurikulum yang efektif, relevan, dan adaptif. Kurikulum PAI yang responsif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik lebih mudah diterapkan dan memberikan dampak positif yang nyata. Penguatan manajemen kurikulum secara berkelanjutan menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama formal. Perbaikan yang melibatkan seluruh pihak terkait memastikan kurikulum tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi menjadi instrumen pembelajaran yang hidup. Kurikulum yang efektif mendukung peserta didik menjadi kompeten, berakhlak, dan berakhlak mulia (Muhtamar Sokheh, 2025). Pelibatan aktif semua pihak dalam manajemen kurikulum memperkuat implementasi dan hasil pembelajaran. Hasil pembahasan ini menjadi pedoman untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kurikulum PAI. Kurikulum yang relevan mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan sosial dan budaya (Huwaida, 2024). Sinergi antara guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan memperkuat kualitas pembelajaran. Manajemen kurikulum yang baik menjadikan PAI lebih bermakna dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari..

4. CONCLUSION

Manajemen kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam memiliki posisi penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan menghasilkan siswa yang kompeten, berkualitas, dan berbudi pekerti. Keberhasilan kurikulum PAI sangat bergantung pada perencanaan yang teliti, pelaksanaan yang jelas, serta evaluasi yang teratur, di mana keterlibatan aktif dari guru, kepala sekolah, dan pihak terkait lainnya sangat diperlukan. Selain itu, kurikulum yang bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa akan meningkatkan relevansi dalam proses belajar serta memudahkan adopsi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan manajemen kurikulum secara berkelanjutan menjadi faktor kunci untuk memperbaiki kualitas pendidikan, menciptakan suasana belajar yang mendukung, dan menjadikan kurikulum PAI sebagai alat pembelajaran yang praktis dan bermanfaat.

5. ACKNOWLEDGE

Penulis mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan karya ilmiah yang berjudul "Manajemen Kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam" dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa tersusunnya karya ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan kontribusi berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada para dosen, akademisi, dan praktisi pendidikan yang telah memberikan wawasan dan referensi terkait pengembangan serta implementasi manajemen kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan dan diskusi konstruktif selama proses penulisan. Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada keluarga atas doa, dukungan moral, dan motivasi yang tiada henti. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam dan menjadi bahan rujukan bagi peneliti serta praktisi pendidikan di masa yang akan datang.

6. REFERENCES

- Abdul Afwu Godly Prayitno, S. (2025). PENDEKATAN DAN MODEL-MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. 3(1), 38–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.71025/zr946g36>
- Aditya, L., Musa, D., & Saptaputra, I. (2021). PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat. 5(2), 148–157. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/resona.v5i2.771>
- Ahmad, M. I. (2025). Transformasi Peran Guru dalam Implementasi dan Evaluasi Kurikulum PAI. <https://doi.org/https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.1117>
- Ainulhaq, N., Putra, T., & Achadi, M. W. (2025). Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran PAI di MTs Arifah. 5, 435–442. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.19051>
- Anis Fuad, Rumbang Sirojudin, Rifyal Ahmad Lugowi, Wasehudin, U. M. (2025). PRO DAN KONTRA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN SMP DAN MTs DI KABUPATEN SERANG Anis Fuad , Rumbang Sirojudin , Rifyal Ahmad Lugowi , Wasehudin , Uyu Muawanah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten , Indonesi. 9(02), 345–361. <https://doi.org/https://doi.org/10.58791/tadrs.v9i02.363>
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan. 423–429. <https://doi.org/https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>
- Ardi. (2024). Mewujudkan Pendidikan Islam Berkualitas : Integrasi Nilai Qur ' an Dan Hadist Dalam Kurikulum PAI PRAKSIS: Jurnal Pendidikan , Literasi dan Budaya. 1, 57–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.71260/jpal.v1i2.43>
- Ariani, L. (2024). KURIKULUM PAI DI MADRASAH IBTIDAIYAH Lisna Ariani Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. 8(3), 1427–1439. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3725>
- Asmi Yuniarti, Arik Ariadi, M. (2023). Mendalami Esensi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI): Definisi, Tujuan, Dan Metode.
- DesitaErviani. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah. 5(2), 12273–12282. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1855>
- Fahrub, A. W. (2025). Inovasi Manajemen dan Kepemimpinan Transformatif Kelembagaan PAI. 5(October), 22–39. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.57176/jn.v5i1.175>
- Faqrurrowzi, L., & Rahman, M. (2025). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Berkualitas Di SMA Bintang Langkat Tahun Ajaran 2024-2025. 6(3), 676–688. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/ce.v6i3.2770>
- Fatimah. (2025). Kurikulum PAI Responsif Gender: Peran Mahasiswi PTKI dalam Visi Keluarga Sakinah Berbasis Kemitraan. 8, 206–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.51614/5hencs23>
- Fatimah Nur'Wasilah, Abdul Mukti, N. H. (2023). RELAVANSI PENDIDIKAN ABAD KE 21 DENGAN KURIKULUM MERDEKA Fatimah Nur ' Wasilah , Abdul Mukti , Nur Hamzah Institut Agama Islam Negeri Pontianak Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang Kurikulum yang akan segera diterapkan di dunia pendidik. 2(10), 1717–1727. <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/jcs.v2i10.520>
- Fauziah, H., Muthmainnah, H. G., & Chadidjah, S. (2025). KREATIVITAS GURU PAI PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk karakter , kreativitas , dan kemampuan generasi muda untuk menghadapi tantangan global . Dalam konteks pendidikan di Indonesia , Kurikulum Me. 6, 137–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/rjpai.v6i1.18438>
- Huwaida. (2024). Analisis Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka. 3.
- Islakh, A. N. (2025). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI BERBASIS MULTIKULTURAL. 5(2), 982–992. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.6440>
- Jannah, Y. R. (2024). Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren : Studi Kasus di SMP As-Siddiqy Situbondo. 3(2), 145–154. <https://doi.org/10.35719/managiare.v3i2.1986>
- Juniarni, C. (2025). Evaluasi Model CIPP Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pelajaran PAI di MI Terpadu Ar-Rahman Palembang Evaluation of the CIPP Model on the Implementation of the Independent Curriculum in PAI Lessons at Ar- Rahman Palembang Integrated MI. 76. <https://doi.org/:https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.573>
- Masripah, Eli Nurbaya, A. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Al- Qur ' an dan dalam Pengelolaan Sampah di SD IT

- Integration of Qur ' an Values and Science Implementation in Waste Management at Al-Furqon Islamic Elementary School. 76. https://doi.org/Masripah1, Eli Nurbaya2*, Ariana3
- Messy, Abu Hasdi, A. M. (2023). PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI. 2, 464–470.
- Milenia, M. U., Amin, M., & Indra, M. C. (2025). Strategi Integratif Manajemen Kurikulum , Keterlibatan Masyarakat , dan Pembiayaan Berkelanjutan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Berkelanjutan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar. 6(9), 4397–4403. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/japendi.v6i9.8557>
- Minabari, K. H., Adam, A., Bambang, S., & Jaohar, Y. (2024). Integrasi Manajemen Pendidikan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah. 631–644. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02>.
- Mona, F. M., Safita, F. R., & Saadah, N. A. (2025). Transformasi Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Membentuk Etika Dan Akhlak di Era Modern. 1, 611–620. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/qz.v2i2.504>
- Muhtamar Sokheh, N. A. B. (2025). Evaluasi Efektivitas Sistem dalam Internalisasi Nilai-Nilai Islam pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Evaluating the Effectiveness of Learning Management Systems (LMS) in Internalizing Islamic Values in Islamic Religious Education. 76. <https://doi.org/https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.561>
- Rahayu, Y. N., Farihah, U., & Anwar, K. (2025). Menakar Kebijakan PAI di Era Global : Kajian Konseptual atas Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia dan Dunia. 4(4), 256–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3152>
- Rahma, S. (2025). PROFESIONALISME GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI. 9(2), 329–337. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/sr.v9i02.25765>
- Rivai, M., Arza, M. Y., Aminarti, P. A., & Azis, A. (2025). PENDIDIKAN INKLUSI DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA. 3, 66–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jpicb.v3i1.5545>
- Ronny Irwanto, T. (2022). MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP PANCA BUDI MEDAN. 513–525. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/pfai.v5i0.605>
- Rukmini, R. D., & Idris, M. (2024). Analisis Kendala Implementasi Kurikulum PAI di Madrasah : Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Curup. 3–7. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.62504/jimr519>
- Salsabila, N. R., Tsabitah, N., Yuliani, R. D., & Tsaniyatur, S. (2025). Studi Literatur Hakikat Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran. 3(April), 174–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.914>
- Sari, D. W., & Aly, H. N. (2023). Implementasi Konten Kurikulum Melalui Budaya Sekolah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 27 Bengkulu Tengah. 2(2), 381–385.
- Seprina, L., Sembiring, B., Lestari, A. N., Ma, D., & Korespondensi, E. P. (2024). Pengaruh Kurang Optimalnya Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Indonesia. 01, 219–230. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.61253/j7qb6m68>
- Syafaatunnisa, S., Salmani, S. M., & Agussalim, R. (2024). Kriteria Evaluasi Pembelajaran PAI di Era Society 5 . 0. 8(3), 719–732.
- Syafrudin, M. (2025). RISET DAN INOVASI DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. 7(1), 158–166. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37567/cbjis.v7i1.3855>
- Tarbyatul Uluwiyah, Nur Kholis, M. I. (2024). Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru PAI & BP dalam Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. 8(1), 659–666. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7014>
- Taufik, M., & Karawang, U. S. (2020). Strategic role of islamic religious education in strengthening character education in the era of industrial revolution 4.0. 20(1), 86–104.
- Yulia Zahrotun Nais, Marlina, dan R. (2024). Prodi PAI, Universitas Nurul Huda OKU Timur Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMP NU Tebat Jaya. 11(3), 245–250. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jpia.v11i3.3767>
- Zaeni, R. A., Wahid, H., Mustofa, K., Wahid, H., & Cholid, N. (2025). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. 40–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.61136/qhc1sf08>